

Analisis Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Negara Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi

Khairani Alawiyah Matondang¹ Claudia Tabitha Panjaitan² Flowrensari Haggata Ginting³ Monika Caramoy Sitorus⁴ Jenaya Febina⁵

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: alawiyahh@unimed.ac.id¹ 12claudianovember@gmail.com²

flowrensarigtg@gmail.com³ monikasitorus110606@gmail.com⁴ jenayafebina12@gmail.com⁵

Abstrak

Di era digital yang saat terus berkembang, perubahan dalam komunikasi dan teknologi telah mempengaruhi pengelolaan dan pelaporan keuangan negara. Penelitian ini menganalisis kesiapan keuangan negara di era digital dengan fokus pada strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan metode analisis kualitatif, studi kasus dilakukan pada perusahaan di Indonesia yang telah mengadopsi sistem akuntansi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi misalnya cloud accounting dan big data analytics sudah meningkatkan produktivitas laporan keuangan dengan mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi data. Namun, tantangan seperti kesiapan infrastruktur teknologi dan pengembangan keterampilan sumber daya manusia perlu diatasi. Penelitian ini memberikan informasi bagi pemangku kepentingan dalam membuat kebijakan pengelolaan keuangan yang mendukung inovasi dan adaptasi. Ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Akuntansi digital sekarang lebih efisien dan akuntan menjadi lebih strategis dan analitis, menegaskan pentingnya pembelajaran seumur hidup dalam menghadapi perubahan industri. Kesimpulannya, integrasi teknologi digital dalam akuntansi adalah langkah penting untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Kata kunci: Keuangan, Teknologi, Inovasi

Abstract

In the evolving digital era, changes in communication and technology have affected state financial management and reporting. This research analyzes the state's financial readiness in the digital era with a focus on strategies that can improve efficiency and transparency in financial management. Using a qualitative analysis method, case studies were conducted on companies in Indonesia that have adopted digital accounting systems. The results show that technologies such as cloud accounting and big data analytics have increased the productivity of financial reports by accelerating the decision-making process and improving data accuracy. However, challenges such as technology infrastructure readiness and human resource skill development need to be addressed. This research provides information for stakeholders in making financial management policies that support innovation and adaptation. This can help sustainable economic growth. Digital accounting is now more efficient and accountants are becoming more strategic and analytical, confirming the importance of lifelong learning in the face of industry changes. In conclusion, the integration of digital technology in accounting is an important step to achieve competitive advantage in an increasingly complex business environment.

Keywords: Finance, Technology, Innovation



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada saat ini zaman terus berkembang, perubahan dalam transformasi teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap banyak sektor, salah satunya sektor keuangan negara. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara pengelolaan dan pelaporan keuangan, tetapi juga membutuhkan kesiapan negara untuk menghadapi

hambatan dan memanfaatkan peluang yang diajukan oleh teknologi. Kesiapan keuangan negara di era digital menjadi isufaktor penting, mengingat pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya publik. Seiring dengan kemajuan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan *cloudcomputing*, proses pengelolaan keuangan negara dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Misalnya, menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat karena dapat mengakses data keuangan secara real-time. Selain itu, sistem blockchain mengurangi kemungkinan kecurangan dan kesalahan manusia dengan meningkatkan transparansi pencatatan transaksi.

Namun, transformasi digital ini juga membawa tantangan yang tidak bisa diabaikan. Pengembangan keterampilan SDM, keamanan data, dan kesiapan infrastruktur teknologi menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Negara harus memastikan bahwa para profesional di bidang keuangan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan efisien. Kebijakan dan regulasi yang menyangkut inovasi juga diperlukan untuk membuat lingkungan yang baik agar membangun sistem keuangan kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan keuangan negara di era digital dengan mengidentifikasi strategi yang dapat diadopsi agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam membuat kebijakan dan regulasi yang cocok untuk menghadapi era digital. Melalui pendekatan yang komprehensif, diharapkan kesiapan keuangan negara dapat ditingkatkan, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana inovasi dalam akuntansi digital dapat meningkatkan produktivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, yang berfokus pada studi kasus di beberapa perusahaan di Indonesia yang telah mengadopsi sistem akuntansi digital, hal ini untuk mencapai tujuan tadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesulitan dan kesuksesan yang dihadapi oleh perusahaan saat beralih ke sistem akuntansi yang lebih canggih. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan lain untuk meningkatkan produktivitas laporan keuangan mereka. Dari penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang bagus mengenai praktik terbaik dalam akuntansi digital. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan panduan strategis bagi perusahaan yang ingin meningkatkan sistem akuntansi mereka di zaman teknologi ini. Hal ini sangat penting karena laporan keuangan yang produktif dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Dengan informasi yang lebih baik, pengelola dapat membuat keputusan yang lebih tepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan informasi tentang kemajuan dalam akuntansi digital, tetapi juga membantu mengembangkan strategi yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan di era digital. Perusahaan yang ingin mengubah cara mereka membuat laporan keuangan mereka menjadi lebih efisien diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa praktik akuntansi telah berubah secara signifikan selama era digital. Contohnya, pada salah satu perusahaan teknologi finansial yang

diteliti, yaitu FinTech Innovations, yang berlokasi di Jakarta. Mereka dapat mengakses data keuangan secara real-time melalui software akuntansi mereka yang berbasis cloud. Selain meningkatkan proses pengambilan keputusan dan transparansi. Dengan adanya automasi, beban kerja manual berkurang sehingga akuntan bisa lebih fokus pada analisis yang kompleks dan menciptakan nilai. Di sisi lain, analisis big data memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tren dan pola, yang dapat digunakan untuk meramalkan hasil keuangan serta menginformasikan strategi bisnis. Inovasi-inovasi tidak cuma meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan akurasi dan keandalan data. Penelitian ini mencerminkan pentingnya beradaptasi dengan teknologi terkini untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis. Akuntansi digital kini bukan lagi sekadar pilihan, tetapi menjadi kebutuhan yang harus diintegrasikan dalam setiap aspek bisnis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Peran akuntan telah berubah karena kemajuan digital. Awalnya, mereka hanya mencatat dan melaporkan data keuangan, tetapi sekarang mereka lebih fokus pada analisis dan strategi. Akuntansi saat ini memiliki alat yang memungkinkan mereka mengakses data keuangan secara real-time, meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional, dan meningkatkan keamanan data melalui adopsi teknologi seperti cloud accounting dan big data analytics. Automasi telah memungkinkan akuntan untuk berkonsentrasi pada analisis data yang lebih mendalam dan memberikan wawasan strategis yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis.

Agar tetap relevan dan efektif dalam era digital yang terus berkembang, akuntan modern membutuhkan banyak keterampilan. Mereka harus dapat memahami dan menggunakan alat analitis untuk membuat wawasan yang membantu mereka membuat keputusan strategis. Keterampilan komunikasi yang baik juga penting bagi akuntan karena memungkinkan mereka menyampaikan informasi yang kompleks dengan mudah kepada berbagai pemangku kepentingan. Untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan oleh akuntan modern, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat diambil. Pertama, pendidikan formal dalam bidang akuntansi dan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena memberikan dasar pengetahuan teknis yang kuat. Mengikuti kursus profesional dan mendapatkan sertifikasi dalam akuntansi serta analisis data akan sangat membantu meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan penggunaan alat analitis. Selain itu, pelatihan praktis dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi terkini dan alat analisis data seperti Excel atau SAP juga dapat memperkuat kemampuan teknis. Meningkatkan keterampilan komunikasi sangat krusial, karena akuntan harus dapat menyampaikan informasi keuangan yang kompleks kepada orang-orang yang mungkin tidak memiliki latar belakang keuangan. Ini dapat dilakukan melalui kursus public speaking atau menulis, serta praktik langsung dalam presentasi dan penyusunan laporan. Keterampilan interpersonal juga dapat ditingkatkan melalui kerja tim dan kolaborasi, serta membangun jaringan profesional yang aktif. Selanjutnya, untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam industri, akuntan perlu berkomitmen pada pembelajaran seumur hidup. Ini bisa dilakukan dengan berlangganan jurnal industri, menghadiri konferensi dan webinar, serta menjadi anggota asosiasi profesional. Pembelajaran mandiri melalui buku, kursus online, dan sumber daya pendidikan lainnya juga dapat membantu dalam memperbarui keterampilan dan pengetahuan.

Meningkatkan efisiensi laporan keuangan sangat penting untuk memperkuat kinerja perusahaan. Penelitian ini menyarankan beberapa langkah yang dapat dilakukan. Pertama, melakukan audit internal untuk mengidentifikasi area yang perlu peningkatan. Selanjutnya, penerapan teknologi keuangan, seperti software akuntansi yang terintegrasi, dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat proses pelaporan. Selain itu, pelatihan bagi

karyawan dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi terkini sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota yg terlibat memiliki pengetahuan yang sama tentang prosedur dan standar. Penggunaan algoritma cerdas dan pembelajaran mesin dalam akuntansi digital dapat membantu untuk mendeteksi tren dan pola yang sebelumnya belum teridentifikasi dengan cepat. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang dengan lebih baik, sehingga organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang cepat. Selain itu, peningkatan transparansi mendukung akuntabilitas dan kepatuhan, yang menjadi sangat penting dalam lingkungan bisnis yang semakin diatur. Dengan adanya platform akuntansi berbasis cloud, kolaborasi antar departemen dan antara perusahaan dengan pihak luar menjadi lebih efisien. Aksesibilitas data keuangan yang lebih baik memungkinkan tim untuk bekerja sama dengan lebih efektif, tanpa terhalang jarak, dan memastikan bahwa semua pihak memiliki informasi terkini yang diperlukan untuk bekerja secara optimal. Hal ini juga memfasilitasi audit yang lebih lancar dan pengawasan yang lebih ketat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi peningkatan efisiensi laporan keuangan melalui inovasi akuntansi digital tidak hanya terkait dengan teknologi, tetapi juga melibatkan adopsi pola pikir baru. Organisasi harus bersedia untuk merangkul perubahan dan terus belajar agar dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi yang ditawarkan oleh era digital. Ini mencakup pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja, agar mereka dapat menggunakan alat-alat baru ini secara efektif dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesiapan keuangan negara di era digital merupakan proses yang berkelanjutan. Pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, regulasi, dan sistem digital, serta meningkatkan edukasi dan literasi digital di masyarakat. Negara-negara dapat mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosialnya dengan memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang muncul di era digital jika mereka mengambil tindakan yang tepat. Inovasi dalam akuntansi digital telah merevolusi cara kita memahami dan mengelola data keuangan. Dengan kemajuan teknologi, proses pelaporan keuangan tidak hanya menjadi lebih cepat tetapi juga lebih akurat dan transparan. Kondisi ini memungkinkan para pemegang kepentingan untuk melakukan analisis yang mendalam dan membuat keputusan yang bagus berdasarkan informasi yang dapat diandalkan. Integrasi sistem akuntansi digital yang canggih memungkinkan pengumpulan data secara real-time, mengurangi kesalahan manusia, dan menyediakan wawasan yang lebih luas melalui visualisasi data yang interaktif. Kesimpulannya, inovasi akuntansi digital adalah katalis yang kuat untuk transformasi dalam dunia keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka, juga dapat memperkuat posisi mereka dalam ekonomi global yang kompetitif. Ini adalah langkah maju yang signifikan dalam evolusi akuntansi dan akan terus membentuk masa depan industri keuangan untuk tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, A. P. P. (2024). Transformasi akuntansi di era big data dan teknologi artificial intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 5(2), 937-943.
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023a). Dampak akuntansi manajemen dari digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109-115.

- Basri, H., & Rohim, A. (2025). Tinjauan Yuridis Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara di Era Digital. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* e-ISSN 2745-5955/ p-ISSN 2809-0543, 6(4), 1042-1050.
- Barus, E., Pardede, K. M., & Manjorang, J. A. P. B. (2024). Transformasi digital: Teknologi cloud computing dalam efisiensi akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 904–911.
- Bhaktiningsih, T. Y., & Surbakti, L. P. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis dalam Era Digital: Review Literatur tentang Transformasi dan Inovasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1447-1457.
- Fauziyyah, N. (2022a). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 15(1), 381–390.
- Kriswoyo, B. A., & Samsiah, S. (2020). Analisis Kesiapan Lembaga Profesi Akuntansi Di Era Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 261-270.
- Maulana, A. R., & Kustiwi, I. A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 35–41.
- Nasrah, H. (2023). Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 201-210.
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-fikri, D. T. (2023). Pengaruh era digital terhadap dunia akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 375–380.
- Nurmahadi, N., Misissaifi, M., & Susilawati, S. (2024). Akuntansi Syari'ah Di Era Digital: Peran Dan Kekuatan Dalam Menghadapi Era Digita. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 15501-15516.
- OKta, O. A. S., Adib, A. A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan akuntansi keuangan serta tantangan di era digital. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17-25.
- Rosmala, C. (2024). Inovasi Akuntansi Dalam Era Digital: Strategi Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1), 1-9.
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi di Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7(1), 209–214.
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). Akuntansi Manajemen: Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ulfani, A. (2024). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.